

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PUSTAKAWAN, FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA UMAHA

Laili Maghfiroh¹, Pancanto Kuart Prabowo²

lailimaghfiroh2711@gmail.com¹, pancanto@dosen.umaha.ac.id²

Universitas Maarif Hasyim Latif

Abstrak

Kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan perpustakaan menjadi salah satu hal yang penting karena dapat memengaruhi kegiatan akademik maupun nonakademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, dan minat baca terhadap tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA). Penelitian ini berjenis kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif UMAHA, dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling, akhirnya diperoleh sampel sebanyak 95 mahasiswa. Adapun teknik analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$, sehingga secara parsial dari masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Adapun secara simultan diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kualitas layanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, dan minat baca, masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA. Selain itu, secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan, Minat Baca, Tingkat Kepuasan Mahasiswa.

Abstract

Student satisfaction with library use is an important factor because it can affect their academic and non-academic activities. This study aims to analyze the influence of librarian service quality, library facilities, and reading interest on the level of student satisfaction at Maarif Hasyim Latif University (UMAHA). This study is quantitative, with the population being all active UMAHA students, and the sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 95 students. The data analysis technique uses inferential statistics which include descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results show that all significance values of independent variables are < 0.05 , so that partially each independent variable has a positive and significant influence on the dependent variable. Simultaneously, a significance value of < 0.05 is obtained, so that simultaneously the three independent variables have a positive and significant influence on the dependent variable. Based on these results, it can be concluded that partially the variables of librarian service quality, library facilities, and reading interest each have a positive and significant influence on the level of student satisfaction at UMAHA. In addition, simultaneously, these three variables together have a positive and significant influence on the level of satisfaction of UMAHA students.

Keywords: Quality Of Librarian Service; Library Facilities, Reading Interest, Student Satisfaction Level.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah salah satu di antara fasilitas penting di universitas, karena berperan sebagai pusat informasi dan pembelajaran. Perpustakaan tidak hanya

menyediakan bahan informasi dan bahan bacaan, akan tetapi juga berfungsi sebagai pusat pengembangan keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat mengakses, menilai dan memakai informasi secara efektif (Sari, 2020). Perpustakaan saat ini juga harus bisa menawarkan berbagai jenis informasi elektronik yang dibutuhkan oleh mahasiswa seperti data daring, e-journal, e-book, dan web perpustakaan internasional. Perpustakaan yang di dalamnya terdapat kualitas pelayanan dari pustakawan yang baik serta fasilitas perpustakaan yang memadai dapat membuat para mahasiswa lebih nyaman dan puas.

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa di antaranya adalah kualitas pelayanan pustakawan. Nita (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan mahasiswa. Kualitas pelayanan meliputi kemudahan dalam peminjaman buku, ketersediaan bahan pustaka serta keahlian dan responsivitas petugas perpustakaan juga sangat memengaruhi kepuasan pengguna (Purnama, 2021). Selain kualitas pelayanan pustakawan, perpustakaan juga harus menyiapkan fasilitas yang baik dan tepat agar dapat menunjang kegiatan akademik maupun nonakademik mahasiswa. Fasilitas meliputi ruang baca yang nyaman, akses internet yang cepat, komputer serta perangkat lunak yang sesuai, serta ruang diskusi. Semua ini merupakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan di perguruan tinggi (Susanti, 2022).

Selain kualitas pelayanan pustakawan dan fasilitas perpustakaan, minat baca juga merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam membangun budaya literasi. Namun, minat baca di wilayah Indonesia masih terbelang belum maksimal meski sempat mengalami kenaikan pada tahun 2024. Ini menjadi tugas bagi semua institusi pendidikan di Indonesia termasuk universitas untuk meningkatkan minat baca sebagai bagian dari usaha dalam meninggikan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Penelitian dari Amalia (2022) mengungkapkan bahwa rendahnya minat baca sering kali disebabkan oleh kurangnya motivasi, waktu luang dan akses terhadap bacaan yang menarik.

Terdapat indikator lain yang juga penting selain kualitas pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan dan minat baca, dalam menilai seberapa baik perpustakaan memenuhi kebutuhan penggunanya, yaitu tingkat kepuasan mahasiswa. Studi dari Putri (2023) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh seberapa baik pelayanan yang diberikan oleh pustakawan serta seberapa lengkap dan nyaman fasilitas yang tersedia. Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan pustakawan berkorelasi langsung dengan seberapa baik perpustakaan dalam membantu proses akademik mereka.

Namun demikian, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa antara lain adalah keterbatasan untuk mendapat koleksi buku atau jurnal relevan yang mereka butuhkan untuk studi mereka, penundaan pembaruan koleksi, dan kekurangan fasilitas kontemporer lain. Selain itu, mahasiswa juga sering mengeluh tentang para pustakawan yang kurang cepat tanggap dalam menanggapi kebutuhan mahasiswa. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab berkurangnya kepuasan mereka. Masalah-masalah ini tidak hanya berdampak pada persepsi mahasiswa terhadap perpustakaan, tetapi juga dapat memengaruhi cara mahasiswa melihat perpustakaan dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Penelitian dari Lestari (2021) menekankan bahwa kualitas pelayanan, fasilitas dan minat baca memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna perpustakaan.

Di Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA), banyak mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, baik untuk mengerjakan tugas mereka ataupun mencari referensi untuk karya tulis ilmiah mereka. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa mahasiswa puas dan senang dengan perpustakaan universitas mereka, maka diperlukan kualitas pelayanan pustakawan yang baik, fasilitas perpustakaan yang memadai dan mendukung, serta minat baca mahasiswa agar dapat menemukan informasi atau referensi yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, dan minat baca terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pustakawan dan pihak universitas tentang bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan dan minat baca mahasiswa agar dapat memenuhi kepuasan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan untuk studi serupa di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Pelayanan Pustakawan terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Studi oleh Hernawan (2016) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang baik dari pustakawan berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) yang menyatakan bahwa pelayanan pustakawan yang ramah dan informatif meningkatkan loyalitas dan frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan.

H1: Kualitas pelayanan pustakawan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA.

Fasilitas Perpustakaan terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Fasilitas perpustakaan yang memadai, seperti koleksi buku lengkap, ruang yang nyaman, akses internet yang cepat, adalah beberapa faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian oleh Suryana (2018), menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas fasilitas perpustakaan berbanding lurus dengan tingkat kepuasan mahasiswa.

H2: Fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA.

Minat Baca terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

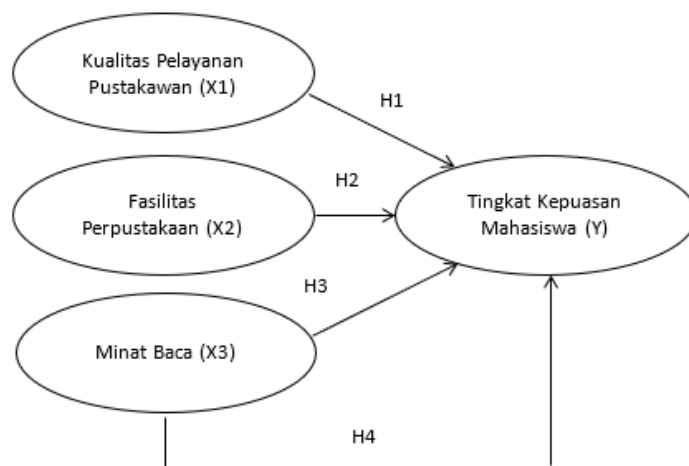
Studi yang dilakukan oleh Fiqriansyah (2021) menunjukkan bahwa proses peminjaman buku yang sederhana dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat baca pengguna. Dengan meningkatnya minat baca pengguna, maka pengguna juga akan cenderung merasa lebih puas.

H3: Minat baca berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA.

Kualitas Pelayanan Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Ketiga variabel ini secara simultan berdampak pada tingkat kepuasan mahasiswa. Kualitas pelayanan yang baik dan dapat memenuhi permintaan mahasiswa akan menjadikan mahasiswa puas terhadap pelayanannya. Fasilitas perpustakaan yang nyaman, bersih dan memadai akan menjadikan mahasiswa betah di perpustakaan dan juga merasa puas. Minat baca mahasiswa yang tinggi juga akan meninggikan harapan mereka pada ketertarikan untuk membaca di perpustakaan. Semua hal ini jika terpenuhi dengan baik, maka mahasiswa juga akan merasa puas.

H4: Kualitas pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis, Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) yang berjumlah 1.928 mahasiswa. Adapun pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling (Handayani, 2020), yang selanjutnya ditentukan dengan rumus Slovin, dan akhirnya diperoleh sampel sebanyak 95 mahasiswa.

Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert. Terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini. Tiga variabel independen yaitu: 1) kualitas pelayanan pustakawan (X1) dengan indikator pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan bimbingan belajar (Bafadal, 2009; Puwaningsih, 2016); 2) fasilitas perpustakaan (X2) dengan indikator ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan, serta koleksi bahan pustaka (Jamal, 2023); dan 3) minat baca (X3) dengan indikator perhatian, perasaan, dan tanggapan (Ramadhanti, 2020; Slameto, 2003). Adapun satu variabel dependen yaitu tingkat kepuasan mahasiswa dengan indikator kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan (Tjiptono, 2002; Tuerah, 2015).

Jenis, Sumber, dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer berupa hasil kuesioner dan data sekunder berupa dokumen pendukung. Adapun teknik analisis datanya menggunakan statistik inferensial yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji koefisien regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinan R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Data Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini hanya berdasarkan dua kriteria, yaitu mahasiswa aktif UMAHA Angkatan 2021 dan pernah mengunjungi perpustakaan universitas. Responden dalam penelitian ini sebesar 100% mahasiswa aktif UMAHA dan pernah mengunjungi perpustakaan universitas.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1

berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Pelayanan Pustakawan (X1)	95	10	30	24,73	4,416
Fasilitas Perpustakaan (X2)	95	9	30	25,09	4,327
Minat Baca (X3)	95	10	30	24,71	4,287
Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)	95	10	30	25,31	4,508
Valid N (Listwise)	95				

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa: a) variabel X1, mean > std. deviation, sehingga konsistensi persepsi responden pada variabel X1 bisa dikatakan lumayan tinggi; b) variabel X2, mean > std. deviation, sehingga persepsi responden pada variabel X2 cenderung konsisten; c) variabel X3, mean > std. deviation, sehingga persepsi responden pada variabel X3 bisa dianggap konsisten; dan d) variabel Y, sehingga persepsi responden pada variabel Y menunjukkan tingkat konsistensi yang lumayan baik.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung pada nilai r tabel, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Berikut Tabel 2 merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item	Hasil Uji Validitas			Hasil Uji Reliabilitas	
	r hitung	r tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Items
Kualitas Pelayanan Pustakawan (X1)	0,706–0,824	0,220	Valid	0,866	6
Fasilitas Perpustakaan (X2)	0,705–0,826	0,220	Valid	0,877	6
Minat Baca (X3)	0,747–0,887	0,220	Valid	0,893	6
Tingkat Kepuasan Mahasiswa (Y)	0,793–0,862	0,220	Valid	0,904	6

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2025)

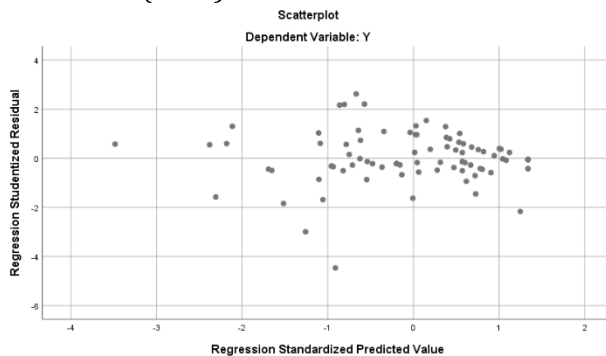
Berdasarkan Tabel 2, semua variabel menunjukkan hasil r hitung > r tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada semua variabel penelitian punya hubungan kuat serta signifikan dengan konsep yang diukur. Oleh sebab itu, setiap butir pernyataan yang ditampilkan di instrumen penelitian dinyatakan valid serta bisa digunakan menjadi alat ukur yang akurat. Adapun berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pada semua variabel penelitian > 0,70, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi serta stabil. Hal ini juga menunjukkan kalau instrumen yang digunakan guna mengukur semua variabel bisa diandalkan (reliabel).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut Tabel 3 merupakan hasil uji normalitas, Tabel 4 merupakan hasil uji multikolinearitas, dan Gambar 2 merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas		Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas		
N	95	Variabel	VIF	Tolerance
Test Statistic	0,072	Kualitas Pelayanan Pustakawan (X1)	2,507	0,280
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,200	Fasilitas Perpustakaan (X2)	2,264	0,150
		Minat Baca (X3)	1,669	0,000

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2025)



Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Gambar 2. Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi > 0,05, sehingga data penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan Tabel 4, semua nilai VIF < 10 dan semua nilai tolerance > 0,10, sehingga variabel pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas yang signifikan. Adapun berdasarkan Gambar 2, terlihat penyebaran yang acak, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinan R². Berikut Tabel 5 sampai Tabel 8 secara berurutan disajikan hasil dari uji-uji tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constant)	-7,777
Kualitas Pelayanan Pustakawan (X1)	0,733
Fasilitas Perpustakaan (X2)	0,453
Minat Baca (X3)	0,364

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
X1	0,270	7,368	0,000
X2	0,290	3,367	0,001
X3	0,360	4,118	0,000

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Tabel 7. Hasil Uji F

F	Sig.
54,875	0,000 ^b

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,632	2,734

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Artinya, semakin baik kualitas layanan, semakin baik fasilitas, dan semakin tinggi minat baca, maka tingkat kepuasan mahasiswa juga meningkat. Selanjutnya, berdasarkan Tabel 6, semua nilai signifikansi < 0,05, sehingga secara parsial dari masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Adapun berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi < 0,05, sehingga secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh positif serta signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian, berdasarkan Tabel 8, nilai Adjusted R Square sebesar 0,632 yang mana mengindikasikan sebanyak 63% variasi di variabel dependen bisa dijelaskan oleh tiga variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Layanan Pustakawan terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel kualitas layanan pustakawan berpengaruh secara positif serta signifikan pada tingkat kepuasan mahasiswa di UMAHA, sehingga H1 dalam penelitian ini diterima. Kualitas layanan yang diberikan oleh pustakawan meliputi layanan referensi, layanan sirkulasi serta layanan bimbingan belajar. Di mana ini mencakup aspek-aspek utama seperti kecepatan pelayanan, ketepatan serta keramahan pustakawan dalam melayani mahasiswa, ataupun kecakapan pustakawan dalam merekomendasikan buku atau referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal-hal tersebut bisa memberikan kepuasan pada mahasiswa yang menjadi pengunjung perpustakaan. Pada lingkungan Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA), peran pustakawan sangat utama dalam membantu mahasiswa mengakses sumber informasi akademik. Oleh sebab itu, layanan yang diberikan bukan hanya bersifat administratif, melainkan juga layanan langsung yang juga berfokus pada kenyamanan serta efektivitas proses belajar mahasiswa. Mahasiswa yang dilayani dengan baik cenderung merasa puas serta akan lebih sering memanfaatkan layanan pustakawan di perpustakaan.

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel fasilitas perpustakaan berpengaruh secara positif serta signifikan pada tingkat kepuasan mahasiswa di UMAHA, sehingga H2 dalam penelitian ini diterima. Keberadaan fasilitas perpustakaan yang baik, benar-benar memberikan pengaruh nyata pada kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa UMAHA yang menjadi pengguna perpustakaan. Pada UMAHA sendiri, keberadaan fasilitas perpustakaan yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan merasa puas ketika fasilitas yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan akademik mereka, baik dalam bentuk fisik (seperti rak buku, tempat duduk yang nyaman, ataupun AC), maupun fasilitas pendukung lainnya (seperti akses e-journal serta buku yang mudah, komputer perpustakaan, serta internet yang cepat).

Pengaruh Minat Baca terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa variabel minat baca berpengaruh secara positif serta signifikan pada tingkat kepuasan mahasiswa di UMAHA, sehingga H3 dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi minat baca mahasiswa, semakin besar pula kepuasan yang mereka dapatkan dari perpustakaan, serta dapat membuat mahasiswa lebih sering berkunjung serta menggunakan perpustakaan. Mahasiswa yang punya minat baca cenderung tinggi akan lebih aktif pergi ke perpustakaan serta memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Selain itu, ketika perpustakaan bisa memenuhi semua kebutuhan serta keinginan mereka, secara otomatis minat baca mahasiswa juga akan meningkat. Dalam lingkungan UMAHA, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang punya minat baca tinggi sering merasa puas pada keberadaan perpustakaan menjadi pusat informasi serta tempat belajar. Mahasiswa juga merasa puas sebab perpustakaan yang unggul bisa memenuhi kebutuhan akademik mereka.

Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan, Fasilitas Perpustakaan serta Minat Baca terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa ketiga variabel, yaitu kualitas layanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, dan minat baca secara simultan berpengaruh secara positif serta signifikan pada tingkat kepuasan mahasiswa di UMAHA, sehingga H4 dalam penelitian ini diterima. Ketiga variabel tersebut saling bekerja sama guna memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi mahasiswa

selama menggunakan perpustakaan. Oleh sebab itu, pengelola perpustakaan perlu terus memberikan, menjaga serta meningkatkan kualitas layanan, memperbaiki fasilitas, serta mendukung kegiatan literasi guna menumbuhkan minat baca mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kualitas layanan pustakawan, fasilitas perpustakaan, dan minat baca, masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA. Selain itu, secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa UMAHA. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan pustakawan, penyediaan fasilitas yang baik dan memadai, serta pengembangan budaya membaca di kalangan mahasiswa merupakan strategi utama oleh pengelola perpustakaan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa pada perpustakaan di UMAHA.

Keterbatasan Dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di lingkungan Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA), karena keterbatasan waktu, tenaga dan sumber daya. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel independen, sehingga belum dapat menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan. Berdasarkan keterbatasan ini, maka penelitian di masa mendatang dapat lebih memperluas cakupan terkait lokasi penelitian, dan juga terkait faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan mahasiswa, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih general dan komprehensif mengenai kepuasan mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2022). Strategi Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Mahasiswa.
- Bafadal, I. (2009). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fiqriansyah, N. (2021). Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik. 1.
- Handayani, I. (2020). Teknik Sampling dalam Penelitian Ilmiah.
- Hernawan, D. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Pustakawan terhadap Kepuasan Pengguna di Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Jamal, M., Amrah, A., Nurfaizah, N. (2023). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa SDN 111 Kassi Buta Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Lestari, A. W. (2021). Analisis Hubungan Kualitas Layanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna.
- Nita, M. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan STIE Pembangunan Tanjungpinang.
- Purnama, M. (2021). Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan di Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 45-56.
- Putri, A. R. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas ABC.
- Puwaningsih, I. D. C. (2016). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan. 5.
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2020). Faktor Minat Baca dalam Pembelajaran Puisi. 5.
- Sari, D. (2020). Peran Perpustakaan dalam Pengembangan Keterampilan Informasi Mahasiswa.
- Siregar, Y. F. (2020). Pengaruh Pelayanan Pustakawan terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Perpustakaan.

- Slameto, S. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryana, E. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna.
- Susanti, R. (2022). Analisis Fasilitas Perpustakaan dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 98-108.
- Tjiptono, F. (2002). Strategi Pemasaran. Yogyakarta.
- Tuerah, F. F. R., Mananeke, L., & Tawas, H. N. (2015). Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Administrasi terhadap Kepuasan Mahasiswa. 3.